

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional, sistem pengendalian manajemen, dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sedangkan variabel dependennya adalah kinerja manajerial.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini antara lain Kepemimpinan Transformasional, Sistem Pengendalian Manajemen, Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. Untuk menentukan indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka diperlukan operasional variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Pembahasan variabel, definisi variabel, dan skala masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

X1 : Kepemimpinan Transformasional, variabel ini diukur dengan skala ordinal.

X2 : Sistem Pengendalian Manajemen, variabel ini diukur dengan skala ordinal.

X3 : Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, variabel ini diukur dengan skala ordinal.

2. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Y : Kinerja Manajerial, variabel ini diukur dengan skala ordinal.

**Tabel 3. 1**

**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>		<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kepemimpinan Transformasional (X1)	Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mengacu pada pendekatan di mana pemimpin memotivasi bawahannya untuk mematuhi tujuan dan kepentingan organisasi agar dapat bekerja melebihi harapan.  (Buil et al., 2019)		1.Sifat ideal 2.Inspiratif dan motivasi 3.Stimulasi Intelektual 4.Perhatian Individual  (Robbins, 2009)	Ordinal

Sistem Pengendalian Manajemen (X2)	Sistem pengendalian manajemen adalah sistem untuk memastikan bahwa seluruh elemen organisasi mencapai <i>goal congruence</i> .  (Merchant dan Stede, 2007; Anthony dan Govindarajan, 2007)		1. Perencanaan strategis 2. Penyusunan anggaran 3. Pelaksanaan 4. Evaluasi  (Anthony & Govindarajan 2005)	Ordinal
Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X3)	Sistem informasi akuntansi manajemen adalah bagian dari sistem informasi formal yang digunakan oleh organisasi untuk mempengaruhi perilaku manajer sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi.  (Hansen dan Mowen, 2007)	<i>Broad Scope</i>  (Chenhall, 2003)	1. fokus 2. kuantifikasi 3. waktu	Ordinal
		<i>Timeliness</i>  (Chenhall, 2003)	1. frekuensi pelaporan 2. kecepatan pelaporan	
		<i>Aggregation</i>	1. penggabungan informasi fungsional 2. penggabungan informasi berdasarkan periode waktu 3. Penggabungan informasi berdasarkan area atau bagian 4. Penyajian informasi 5. Analisis	

		(Chenhall, 2003)	informasi 6. Standar format 7. Pengelompokan biaya	
		<i>Integration</i> (Chenhall, 2003)	1. Informasi dampak 2. Penetapan sasaran	
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah kinerja yang dituntut seorang manajer dan <i>manager skills</i> , peran dan usaha yang diperlukan untuk menghasilkan kinerja tersebut  (Mulyadi, 2007)		1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Pengoordinasian 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan staff 7. Negosiasi 8. Perwakilan  (Nguyen et al., 2017)	Ordinal

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Tangerang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sehingga sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang *representative*.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Tangerang
2. Perusahaan manufaktur yang berdiri lebih dari 10 tahun
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki tenaga kerja minimal 300 orang atau lebih

Dengan unit analisis/responden sebagai berikut :

1. *Middle management* yaitu manajer keuangan, manajer akuntansi, manajer produksi, manajer SDM dan manajer pemasaran atau kepala bagian setingkat manajer
2. Sudah bekerja minimal 1 tahun
3. Pendidikan terakhir minimal D3

### **3.4 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data ini berupa skor yang diolah dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada manajer pusat dan manajer bagian pada perusahaan manufaktur yang ada di Kabupaten Tangerang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari beberapa penelitian terdahulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu manajer yang terlibat langsung dan lebih mengerti kondisi kinerja manajerial manufaktur di Kabupaten Tangerang. Kuesioner dibuat berdasarkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel

dependen. Setiap pertanyaan diberikan alternatif jawaban dan skor 1 – 5, sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurang Setuju (KS) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Berdasarkan masalah yang diteliti, teknik yang digunakan untuk penelitian, serta tempat dan waktu penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan 2 (dua) cara, yaitu:

- a. *Library Research*, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu dengan cara mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data ini diperoleh melalui jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, atau skripsi terdahulu, dengan maksud untuk melengkapi data primer yang ada dilapangan.
- b. *Field Research*, yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara personal (*Personally Administered Questionnaires*) untuk memperoleh data primer. Kuesioner dibuat berdasarkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen. Data yang dikumpulkan berasal dari jawaban dari berbagai manajer. Kuesioner disampaikan

secara langsung ke perusahaan manufaktur dengan kriteria yang telah ditentukan. Jika kuesioner tidak kembali dalam jangka waktu 2 minggu, maka untuk mengatasinya perwakilan responden akan dihubungi melalui telepon untuk dikonfirmasi kembali.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014). Metode analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan menggunakan angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan masa kerja yang diungkapkan untuk memperjelas deskriptif responden tersebut. Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation, pendoman suatu model dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, alat ukur yang digunakan dinyatakan valid jika korelasi hasil menunjukkan signifikan. Uji ini bertujuan untuk menguji keakuratan dari pertanyaan-pertanyaan dalam suatu instrument dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan skor total, skor konstruk atau variabel. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, handal atau menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki konsistensi dalam pengukuran. Muhidin (2010) menyatakan uji reliabilitas

dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* pada *output* SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2016).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya metode kalmogorov smirnov, dengan menggunakan SPSS 25. Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal adalah:

- 1) Jika nilai signifikan (nilai probalitasnya) lebih kecil dari 5% maka distribusinya adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan (nilai probalitasnya) lebih besar dari 5% maka distribusinya adalah normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas di dalam sebuah model regresi. Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 yang berarti ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai VIF lebih

besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model apakah dapat dipercaya dan objektif (Ghozali 2011).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model suatu regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

- 1) Nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti bebas dari heteroskedastisitas.
- 2) Nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti terkena heteroskedastisitas.

## 3.6.4 Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sugiyono (2016) menjelaskan pengertian analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan

bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Pada penelitian ini persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Kinerja Manajerial)

X1 = Variabel Bebas (Kepemimpinan Transformasional)

X2 = Variabel Bebas (Sistem Pengendalian Manajemen)

X3 = Variabel Bebas (Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen)

a = Konstanta

B1-B4 = Koefisien Regresi

#### **b. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Menurut Ghozali (2018) uji kelayakan model (Uji F) berfungsi sebagai penguji data model regresi yang digunakan apakah dapat digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan distribusi F dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) terdapat kriteria untuk uji kelayakan model (uji F) yaitu diantaranya :

- a. Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ( $\text{prob} < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dengan demikian model tersebut dapat digunakan.
- b. Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ( $\text{prob} > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

**c. Uji T**

Uji signifikan secara parsial bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih besar dari t tabel membuktikan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan pada uji statistik adalah sebagai berikut :

1. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Dengan melihat nilai probabilitas signifikan, apabila nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$

ditolak. Namun apabila nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**d. Koefisien Determinasi (  $R^2$  )**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 yaitu bahwa semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).